

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL-BELI

MELALUI INTERNET

(Studi Kasus di Gramedia Toko Buku Online Website www.gramediaonline.com)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

Ainur Rohman
(2101283)

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2006**

Drs. Sahidin, M.Si.

Jl. Merdeka Utara I No. B9

Ngaliyan Semarang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Ainur Rohman

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Saudara :

Nama : Ainur Rohman

Nomor Induk : 2101283

**Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP
JUAL-BELI MELALUI INTERNET
(Studi Kasus di Gramedia Toko Buku Online
Website www.gramediaonline.com)**

Dengan ini saya mohon kiranya saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Januari 2007

Pembimbing,

Drs. Sahidin, M.Si.
NIP. 150 263 235



**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Raya Ngaliyan_Boja km. 2 (Kampus III) Telp/Fax : 024-7614454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : **AINUR ROHMAN**
Nomor Induk : **2101283**
Judul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL-BELI
MELALUI INTERNET
(Studi Kasus di Gramedia Toko Buku Online Website
www.gramediaonline.com)**

Telah memunqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude / Baik / Cukup, pada tanggal :

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2006 / 2007

Semarang, 17 Januari 2007

Ketua Sidang

Sekretaris

Drs. Musahadi, M.Ag.
NIP. 150 267 754

Drs. Sahidin, M.Si.
NIP. 150 263 235

Penguji I

Penguji II

DR. H. A. Gunaryo, M.Soc.Sc.
NIP. 150 247 012

Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 150 299 490

Pembimbing

Drs. Sahidin, M.Si.
NIP. 150 263 235

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang menjadi bahan rujukan.

Semarang, Januari 2007

Deklarator

Ainur Rohman

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu".(an-Nisa' : 29).

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan (*life style*), kehidupan seperti ini dikenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Dan sekarang ini sedang semarak dengan berbagai huruf yang dimulai dengan awalan *e* seperti *e-commerce*, *e-government*, *e-education*, *e-library*, *e-journal*, *e-medicine*, *e-laboratory*, *e-biodiversity*, dan yang lainnya lagi yang berbasis elektronika.

Sebagai masyarakat Islam tentunya akan menghadapi kemajuan teknologi informasi ini, terutama yang penulis kaji yaitu bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli melalui internet? Sah atau tidak?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana peneliti menjelaskan secara terperinci aspek-aspek jual beli menurut hukum Islam dan jual-beli melalui internet sehingga dapat ditemukan tinjauan hukumnya tentang sah tidaknya jual-beli melalui internet menurut hukum Islam. Data-data yang disajikan oleh penulis berupa data-data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data diperoleh penulis dengan melakukan observasi di GamediaOnline.com.

Prinsip-prinsip jual-beli menurut hukum Islam adalah *'aqid* (pihak yang berakad) sudah baligh, *ma'kud alaih* (barang yang diperjualbelikan) adalah barang yang suci dan ada manfaatnya, serta adanya sighat akad yang terdiri dari ijab (oleh penjual) dan qabul (oleh pembeli), kemudian adanya kerelaan serta adanya kepastian antara kedua pihak.

Dalam jual-beli melalui internet *'aqid* dan *ma'kud alaih* sudah sah menurut hukum Islam dan sighat akad yang digunakan ialah tulisan dan isyarat (perbuatan). Hal ini dilakukan karena letak di antara para pihak yang bertransaksi berjauhan. Dalam hukum Islam sighat akad seperti ini digunakan ketika sedang berakad dengan orang yang mempunyai kekurangan (misal orang tersebut tuli) sehingga kesulitan untuk melakukan akad dengan lesan, yang mana pada umumnya sighat akad diucapkan melalui lesan.

Dengan penjelasan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwasannya jual-beli melalui internet ini sah hukumnya karena telah memenuhi rukun dan syaratnya sedangkan sighat akad yang digunakan ialah dengan isyarat dan tulisan bukan secara lesan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang telah mendidik, mendukung, memberi perhatian, memberikan arti hidup, teman-teman di kala senang bersama dan sendirian di kala sedih, serta orang-orang yang mengisi perjalanan hidupku dengan segala kebaikan selama ini atau sampai kapanpun juga :

- Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, serta do'anya sampai kapanpun. Terima kasih yang tiada kiranya ananda sampaikan kepada beliau berdua.
- Semua saudara kandung saya, terutama kakak saya kak Ulum, yang sudah mau ngirimi uang saku.
- Drs. Sahidin, M.Si., selaku dosen pembimbing saya, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuannya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Calon Isteriku tercinta Mila Kartika Dewi yang selalu memberikan kasih sayangnya, doa, serta dukungan menyelesaikan kuliah
- Temen-temen Kos Gendani (*Home Sweet Home on Semarang*). DJ-Astro (*Lawan main PS, PS-an Yuk..*), temen-temen yang udah lulus duluan (Gepenk, Ucrot makasih udah dipijemin *printer*, Osep), Cinenk (agar cepet lulus jangan nonton film terus..), Ka'awal, serta adik-adik angkatan, Asro, Kaji X, Damiri, dan hampir lupa Tetua Kos Gendani Kisanak Yetno.
- Temen-temen Keluarga Mahasiswa Jepara Semarang (KMJS), organisasinya anak Jepara punya, Maju Terus KMJS.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa akan selalu melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat permasalahan yaitu tinjauan hukum Islam terhadap jual-beli melalui internet dengan mengadakan penelitian di Gramedia Toko Buku Online (GramediaOnline.com). Namun dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada akad yang digunakan serta aspek keamanan bertransaksi dalam jual-beli melalui internet, karena kedua hal itu adalah pokok permasalahan untuk yang akan mempengaruhi terhadap sah tidaknya jual-beli ini.

Untuk dapat menganalisis serta menemukan jawaban tentang sah tidaknya jual-beli melalui internet ditinjau dari hukum Islam. Maka dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan secara terperinci prinsip-prinsip jual-beli menurut hukum Islam dan mekanisme jual-beli melalui internet serta aspek keamanannya.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I (S1) dalam Ilmu Syari'ah di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Muhyidin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberi izin kepada penulis untuk membahas dan mengkaji permasalahan ini.
2. Bapak Drs. Sahidin M.Si., selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu, memberi pengarahan, dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak dan ibu dosen pada jurusan muamalah pada khususnya, dan seluruh dosen pengajar di lingkungan fakultas syari'ah pada umumnya yang telah membekali berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materiil, dan spiritual kepada penulis.
5. Teman-teman mahasiswa seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Demikianlah kata pengantar dari penulis, serta sebagai bentuk terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Semarang, Januari 2007

Penulis

Ainur Rohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II : KETENTUAN UMUM JUAL BELI (*BAI'*)

A. Pengertian Jual-Beli.....	12
------------------------------	----

B. Dasar Hukum Jual-Beli.....	14
C. Rukun dan Syarat Jual-Beli.....	16
D. Macam-macam Jual-Beli	22
E. Khiyar dalam Jual-Beli	24
F. Problematika Akad dalam Jual-Beli	25

**BAB III : GAMBARAN UMUM JUAL-BELI MELALUI INTERNET
DI GRAMEDIA TOKO BUKU ONLINE
(GRAMEDIAONLINE.COM)**

A. Profil PT Gramedia Asri Media	
1. Latar Belakang.....	30
2. Tentang GramediaOnline.com.....	31
3. Ragam Produk dan Dukungan Pemasok	31
4. Departemen Impor	32
B. Mekanisme Jual-Beli di Gramedia Toko Buku Online	
1. Register.....	33
2. Pencarian Buku	34
3. Keranjang Belanja.....	35
4. Informasi Tujuan Pengiriman	36
5. Informasi Biaya Pengiriman dan Jangka Waktu Pengiriman.....	36
6. Informasi Metode Pembayaran.....	37
7. Bukti Pemesanan.....	38
8. Status Pemesanan (Status Order).....	38

9. Pembatalan Pesanan atau Pembelian	38
10. <i>Logout</i>	39
C. Keamanan Berbelanja di Gramedia Toko Buku Online	39
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Jual-beli Melalui Internet	
1. Faktor-faktor Pendukung Jual-Beli Melalui Internet.....	41
2. Faktor-faktor Penghambat Jual-Beli Melalui Internet	43

BAB IV : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL-BELI MELALUI INTERNET DI TOKO BUKU GRAMEDIAONLINE.COM

A. Analisis Mekanisme Jual-Beli Melalui Internet di GramediaOnline.com	
1. Registrasi Anggota	45
2. Pencarian Buku / Katalog	46
3. Keranjang Belanja	47
4. Informasi Tujuan Pengiriman	48
5. Informasi Biaya Pengiriman dan Jangka Waktu Pengiriman	49
6. Informasi Metode Pembayaran	50
7. Bukti Pemesanan	51
8. Status Pemesanan (Status Order)	52
9. Pembatalan Pesanan atau Pembelian.....	53
10. <i>Logout</i>	53

B. Analisis Prinsip-Prinsip Jual Beli Menurut Hukum Islam	
1. Berkaitan dengan kedua pihak	54
2. Berkaitan dengan sighthat akad.....	55
3. Berkaitan dengan barang yang diperjualbelikan	55
4. Adanya kejelasan.....	55
5. Adanya kerelaan di antara kedua belah pihak	56
C. Jaminan Sekuritas Jual-Beli Melalui Internet di GamediaOnline.com	57

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran	61
C. Penutup.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi, telah melahirkan banyak perubahan mendasar dalam kehidupan manusia saat ini. Ketersediaan informasi yang dapat diakses secara “instan” melalui telepon rumah, telepon genggam, televisi, komputer yang terhubung dengan internet¹ dan berbagai media elektronik, telah menggeser cara manusia bekerja, belajar, mengelola perusahaan, menjalankan pemerintahan, berbelanja ataupun melakukan kegiatan perdagangan. Kenyataan demikian seringkali disebut sebagai era globalisasi ataupun revolusi informasi, untuk menggambarkan betapa mudahnya berbagai jenis informasi dapat diakses, dicari, dikumpulkan serta dapat dikirimkan tanpa lagi mengenal batas-batas geografis suatu negara

Dengan perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini.

¹Internet atau International Networking, merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan yang membentuk jaringan komputer hingga jutaan lebih komputer di seluruh dunia (internasional), yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Lihat. Yuhefizar, *Tutorial Windows dan Internet*, IlmuKomputer.Com, 2003, hlm. 11.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Dan sekarang ini sedang semarak dengan berbagai huruf yang dimulai dengan awalan *e* seperti *e-commerce*, *e-government*, *e-education*, *e-library*, *e-journal*, *e-medicine*, *e-laboratory*, *e-biodiversity*, dan yang lainnya lagi yang berbasis elektronika.

Komputer merupakan hasil dari perkembangan teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan media komputer yang sudah dilengkapi modem², jaringan telepon, dan sudah

²Adalah kependekan dari modulator demodulator adalah suatu alat yang berfungsi menghubungkan komputer dengan internet. Lihat. Erhans Anggawirya, *Internet (Sekarang Belajar Sekarang Lancar)*, Jakarta: PT Ercontara Rajawali, 2003, hlm. 9.

memiliki *account* yang terdaftar di ISP (*Internet Service Provider*)³, maka komputer dapat digunakan untuk mengakses situs-situs web dalam internet dengan menggunakan *software web browser*. Adanya situs-situs web⁴ di internet ini memudahkan seseorang untuk dapat berkomunikasi, mendapatkan informasi ataupun berbagai keperluan lain. Misal, hanya mengakses situs web yang menyediakan berbagai macam buku maka seseorang dengan mudah mendapatkan informasi tentang buku yang di kehendaki, misalnya di toko buku online www.gramediaonline.com, dalam situs web tersebut ditawarkan berbagai macam buku dengan menyediakan menu-menu gambar buku yang diinginkan, tata cara pemilihan, pembayaran, dan pengiriman buku dengan kemudahan layaknya toko buku biasa.

Masyarakat Islam juga tentunya menghadapi kemajuan teknologi informasi seperti ini. Terutama dalam kemudahan internet untuk memenuhi kebutuhan jual-beli. Hukum Islam menjelaskan secara terperinci tentang jual-beli yang merupakan kebutuhan *dhoruri* dalam kehidupan manusia, artinya manusia tidak dapat hidup tanpa kegiatan jual-beli, maka Islam menetapkan kebolehan nya, sebagaimana dinyatakan dalam al-Qur'an dan Hadis nabi. Adapun Firman Allah dan Hadis nabi yang menunjukkan diperbolehkannya jual-beli adalah :

³Adalah Penyelenggara jasa internet yang merupakan pintu gerbang untuk menuju internet. Salah satu penyedia internet atau ISP ialah Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, yaitu dengan cara melakukan koneksi (dial up) ke telkomnet@instan. *Ibid.*, hlm 21.

⁴World Wide Web (WWW) atau sering disebut Web adalah halaman yang berisi informasi tidak hanya teks, tetapi juga gambar-gambar, suara, film dan lain-lain. Untuk dapat mengakses web di komputer dibutuhkan software browser, salah satunya ialah Microsoft Internet Explorer. Yuhefizar, *op. cit.*, hlm. 12.

Firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 275 :

قالوا إنما البيع مثل الربا وأحل الله البيع وحرم الربا فمن جاءه موعظة من ربه فانتهى
فله ما سلف وأمره إلى الله ومن عاد فأولئك أصحاب النار هم فيها خالدون

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan tuhanNya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”⁵

Dalam Hadis nabi juga menyebutkan :

عن حكيم بن حزام , عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : البيعان بالخيار ما لم يتفرقا.
فان صدقا وبينا بورك لهما في بيعهما. وان كذبا وكتما محقت بركة بيعهما

“Bersumber pada Hakim bin Hizam dari Nabi SAW, Beliau bersabda : Penjual dan pembeli berhak berkhayar selagi mereka belum berpisah. Apabila mereka jujur dan mau menerangkan (barang yang diperjualbelikan), mereka mendapat berkah dalam jual beli mereka; kalau mereka bohong dan merahasiakan (apa-apa yang harus diterangkan tentang barang yang diperjualbelikan atau alat pembayarannya), berkahnya akan dihapus”⁶

Adapun syarat jual-beli menurut semua mazhab yang berkaitan dengan ‘aqid (para pihak) harus *mumayyiz*, dan syarat yang berkaitan dengan shighat akad jual-beli harus dilaksanakan dalam satu majlis, antara keduanya terdapat persesuaian dan tidak terputus, tidak digantungkan dengan sesuatu yang lain dan tidak dibatasi dengan periode waktu tertentu, sedangkan syarat

⁵Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (tt.p.: t.p., t.t), hlm. 65.

⁶Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al Qusyairi an Naisaburi, *Shahih Muslim (Terjemah Oleh Adib Bisri Mustofa)*, Jilid III, Semarang: CV. Assyifa', 1993, hlm. 22.

yang berkaitan dengan obyek jual-beli haruslah berupa *mal mutaqawwim*, *suci*, *wujud* (ada), diketahui secara jelas dan dapat diserahterimakan.⁷

Syarat-syarat ini tentunya berbeda dengan jual-beli yang dilakukan melalui internet. Jual-beli melalui internet barang-barang yang diperjualbelikan adalah termasuk benda yang manfaat dan bukan benda najis, maka ini sah dan boleh diperjualbelikan menurut hukum Islam. Namun akad jual-beli melalui internet berbeda dengan akad jual-beli klasik menurut hukum Islam, di mana pihak penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung (satu majlis) tetapi pihak penjual dan pembeli hanya diwakilkan dengan media komputer. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap sah atau tidaknya akad jual-beli melalui internet tersebut menurut hukum Islam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi tentang TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL-BELI MELALUI INTERNET (Studi kasus di Gramedia Toko Buku Online Website www.gramediaonline.com). Dengan memilih obyek penelitian di Gramedia Toko Buku Online *website* www.gramediaonline.com, sehingga dapat mengkaji pokok permasalahan yaitu “Apakah jual-beli melalui internet ini boleh atau tidak menurut ketentuan-ketentuan umum jual-beli (ba’i) dalam Hukum Islam?”

⁷Gufron A. Mas’adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet. I, 2002, hlm. 124 - 125.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari uraian di atas yang mengacu pada pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme jual-beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online situs www.gramediaonline.com?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual-beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online situs www.gramediaonline.com ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang mengarah pada pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana mekanisme jual-beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap jual-beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mencari data tersedia yang pernah ditulis peneliti sebelumnya di mana ada hubungannya dengan masalah yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini.⁸

Selama ini penulis belum bisa menemukan tulisan dari hasil karya orang lain yang membahas secara detail tentang permasalahan ini. Namun ada suatu penelitian yang mendekati yaitu penelitian yang dilakukan oleh

⁸Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet I, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997, hlm. 55.

Muhammad Aulia Adnan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang berjudul *Aspek Hukum Protokol Pembayaran VISA/MasterCard Secure Electronic Transaction (SET)*.

Dalam penelitian tersebut dijelaskan aspek-aspek hukum pembayaran melalui elektronik dan keamanan jual-beli melalui internet dengan menggunakan *Secure Electronic Transaction (SET)*. Aspek hukum yang ditinjau dalam transaksi ini dihubungkan dengan hukum perjanjian (*verbinteniss*) dalam BW pasal 1313 yaitu, suatu perjanjian adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih.

Dalam penelitian ini juga dijelaskan sistem keamanan transaksi melalui internet yaitu dengan menggunakan SET (*Secure Electronic Transaction*), SET ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan adanya transaksi pembayaran kartu kredit di internet dengan aman.⁹

Adapun penelitian yang penulis kaji dalam skripsi ini berbeda dengan penelitian di atas. Perbedaannya ialah terletak pada tinjauan hukumnya. Penelitian di atas mengkaji tentang transaksi melalui internet yang ditinjau dari hukum negara atau perdata (BW), namun sebaliknya dalam skripsi ini yang dikaji ialah tentang transaksi melalui internet yang ditinjau dari hukum Islam.

⁹Muhammad Aulia Adnan, *Aspek Hukum Protokol Pembayaran VISA/Master Card Secure Electronic Transaction (SET)*, Depok, 2000, hlm. 49.

Dalam penelitian di atas juga dijelaskan tentang keamanan bertransaksi melalui internet dengan menggunakan metode SET, hal ini sangat membantu peneliti karena dalam jual-beli menurut hukum Islam, keamanan merupakan faktor yang sangat penting untuk dapat menghilangkan unsur tipu daya (*gharar*).

E. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada fokus dan ruang lingkup penelitian yang didasarkan pada suatu penelitian terhadap praktek jual-beli di Gramedia Toko Buku Online. Bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan. Lapangan dalam penelitian ini tidak terbatas ruang dan waktu karena penelitian dilakukan internet atau sering disebut dengan dunia maya atau *cyber*. Adapun obyek penelitiannya di gramedia toko buku online situs www.gramediaonline.com.

Dengan mengacu pada pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah penelitian mengenai subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase atau khas dari keseluruhan personalitas. Dan subyek penelitian dapat saja berupa individu, kelompok, maupun masyarakat.¹⁰

¹⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hlm. 15.

2. Metode Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Metode Dokumentasi

Yaitu tehnik pengumpulan data melalui dokumen yang tidak secara langsung ditujukan pada subyek penelitian, dokumen ini dapat berupa catatan, transkrip, notulen rapat, buku, surat kabar, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹

2) Metode Observasi (pengamatan)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gramedia toko buku online dengan cara mengamati secara langsung mulai dari website, latar belakang dibentuknya gramedia toko buku online, dan mekanisme jual-beli gramedia toko buku online.

b. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat disarankan oleh data.¹²

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh, dengan mengacu pada metode penelitian dan pokok permasalahan maka

¹¹*Ibid.*, hlm. 87.

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XVIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 103

penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, yang bertujuan untuk : mengumpulkan informasi, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan bagaimana menyikapinya pada waktu yang akan mendatang.¹³ Kemudian kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan sistem jual-beli menurut hukum Islam dengan sistem jual-beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online *Website* www.gramediaonline.com kemudian menganalisis data yang telah diperoleh untuk menemukan konsep hukum jual-beli melalui internet menurut hukum Islam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membagi dalam lima bab, dimana mulai bab I sampai dengan bab V merupakan rangkaian dari bab yang bersangkutan. Untuk lebih jelas uraian sistematika penelitian ini adalah:

Bab I : Memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, telaah pustaka, jenis penelitian dan metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹³M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, hlm. 22.

¹⁴Lexy J Moleong, *loc. cit.*

- Bab II : Berisi tentang ketentuan umum jual-beli (*ba'i*) meliputi pengertian jual-beli, dasar hukum jual-beli, rukun dan syarat jual-beli, macam-macam jual-beli, khiyar dalam jual-beli, dan problematika akad dalam jual-beli.
- Bab III : Membahas tentang gambaran umum jual-beli melalui internet di gramedia toko buku online (gramediaonline.com) yang meliputi profil PT Gramedia Asri Media, mekanisme jual-beli di Gramedia Toko Buku Online, keamanan berbelanja di Gramedia Toko Buku Online, faktor pendukung dan penghambat jual-beli melalui internet.
- Bab IV : Mengenai analisis hukum Islam terhadap transaksi (akad) jual-beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online (www.gramediaonline.com) yang terdiri dari analisis mekanisme transaksi (akad) jual beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online, dan analisis prinsip-prinsip jual-beli dan jaminan sekuritas jual-beli melalui internet di Gramedia Toko Buku Online.
- Bab V : Meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB II

KETENTUAN UMUM JUAL BELI (BAI')

Allah SWT telah menjadikan harta sebagai salah satu sebab tegaknya kemaslahatan manusia di dunia. Untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, Allah SWT telah mensyari'atkan cara perdagangan tertentu. Karena apa saja yang dibutuhkan oleh setiap orang tidak bisa dengan mudah diwujudkan setiap saat, dan untuk mendapatkannya dengan menggunakan kekerasan dan penindasan itu merupakan tindakan yang dilarang oleh agama, maka hukum Islam mengatur sistem yang memungkinkan tiap orang untuk mendapatkan apa saja yang dia butuhkan, tanpa harus menggunakan kekerasan dan penindasan. Salah satunya ialah dengan jalan perdagangan dan jual-beli.

A. Pengertian Jual Beli

Pengertian secara bahasa *al-ba'i* (مبادلة شيء بشئ) (mempertukarkan sesuatu dengan sesuatu).¹ Sedangkan dalam Kitab Khifayatul Akhyar disebutkan pengertian jual-beli menurut bahasa adalah memberikan sesuatu karena ada pemberian (imbalan tertentu).²

¹Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatihi*, Juz IV, Suriyah: Darul Fikr, 1989, hlm. 344.

²Moh Rifa'i, *Terjemah Khulasoh Khifayatul Akhyar*, Semarang: CV. Toha Putra, hlm. 183.

Pengertian al-ba'i secara istilah menurut Wahbah al Zuhaily dalam buku *al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatihi* sebagai berikut :³

Menurut fuqoha' hanafiyah, jual-beli adalah :

مبادلة مال بمال على وجه مخصوص أو هو مبادلة شيء مر غوب فيه بمثله على وجه مفيد مخصوص أي بإيجاب أو تعاط

“Menukarkan harta dengan harta melalui tata cara tertentu, atau mempertukarkan sesuatu yang disenangi dengan sesuatu yang lain melalui tata cara tertentu yang dapat dipahami sebagai al-bai', seperti melalui ijab dan ta'athi (saling memberikan)”

Juga disebutkan definisi jual-beli menurut Imam Nawawi dalam al-Majmu' ialah :

مقابلة مال بمال تمليكا

“Mempertukarkan harta dengan harta untuk tujuan pemilikan”

Sedangkan Menurut Ibnu Qudamah dalam al-Mughni,

مبادلة المال بالمال تمليكا وتملكا

“Mempertukarkan harta dengan harta dengan tujuan pemilikan dan penyerahan milik”.

Dalam Buku Fiqh Muamalah karangan H. Hendi Suhendi juga dijelaskan jual-beli menurut istilah (terminologi) adalah suatu perjanjian atau persetujuan tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai harga secara sukarela di antara kedua belah pihak yaitu pihak penjual dan pembeli, sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati.⁴

³Wahbah al-Zuhaily, *op.cit.*, hlm. 344 - 345.

⁴Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002, hlm. 68-69.

B. Dasar Hukum Jual-Beli

Adapun dasar hukum jual-beli dalam hukum Islam disebutkan dalam al-Qur'an dan al-Hadits sebagai berikut :

Allah SWT berfirman dalam Surat al-Baqarah ayat 275 :

الذين يأكلون الربا لا يقومون إلا كما يقوم الذي يتخبطه الشيطان من المس ذلك بأنهم قالوا إنما البيع مثل الربا وأحل الله البيع وحرم الربا فمن جاءه موعظة من ربه فانتهى فله ما سلف وأمره إلى الله ومن عاد فأولئك أصحاب النار هم فيها خالدون

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan tuhan mereka, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya".⁵

Surat al-Baqarah ayat 282 :

يأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلِكَ فَلْيَمْلِكْ وَلْيِهِ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارُ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia

⁵Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (tt.p.: t.p., t.t), hlm. 36.

bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridlai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".⁶

Surat an-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah maha penyalang kepadamu".⁷

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang menunjukkan dasar hukum jual-beli ialah :

عن حكيم بن حزام , عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : البيعان بالخيار ما لم يتفرقا. فان صدقا وبينا بورك لهما في بيعهما. وان كذبا وكتما محقت بركة بيعهما

"Bersumber pada Hakim bin Hizam dari Nabi SAW, Beliau bersabda : Penjual dan pembeli berhak berkhiyar selagi mereka belum berpisah. Apabila mereka jujur dan mau menerangkan (barang yang diperjualbelikan), mereka mendapat berkah dalam jual beli mereka; kalau mereka bohong dan

⁶Ibid., hlm. 37.

⁷Ibid., hlm. 65.

*merahasiakan (apa-apa yang harus diterangkan tentang barang yang diperjualbelikan atau alat pembayarannya), berkahnya akan dihapus”.*⁸

hadits yang lainnya diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Majah disebutkan :

انما البيع عن تراض
*“Jual beli itu hanya dengan saling suka sama suka”.*⁹

C. Rukun dan Syarat Jual-Beli

1. Rukun Jual-Beli

Menurut Jumhur Fuqoha’ ada empat rukun dalam jual-beli : pihak penjual (البائع), pihak pembeli (المشتري), sighat (صيغة), dan obyek jual-beli (المعقودعليه).¹⁰ Dalam hal ini pihak penjual dan pembeli termasuk dalam pihak yang berakad (*‘aqid*), sedangkan sighat merupakan unsur dari akad.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. Akad (*‘aqd*) dalam jual-beli yaitu ikatan kata antara penjual dan pembeli.¹¹ Yang terdiri dari ijab dan qabul (sighat akad). Sedangkan pengertian ijab ialah pernyataan pihak pertama mengenai isi perkataan yang diinginkan dan qabul adalah pernyataan pihak kedua untuk menerima.¹² Namun apabila terkecuali jual-beli barang-barang remeh,

⁸Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim (Terjemah Oleh Adib Bisri Mustofa)*, Jilid III, Semarang: CV. Assyifa’, 1993, hlm. 22.

⁹Lihat. Al-Shan’ani, *Subulussalam (Alih Bahasa Oleh Abu Bakar Muhammad)*, Jilid III, Surabaya: Al-Ikhlâs, 1995, hlm. 12.

¹⁰Wahbah al-Zuhaili, *op. cit.*, hlm. 347.

¹¹*Ibid.*

¹²Ahmad Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalah (Hukum Perdata Islam)*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UII Press, 2000, hlm. 65.

tidak perlu adanya ijab dan qabul, cukup dengan saling memberi sesuai dengan adat yang berlaku.¹³

- b. Akid (*'aqid*), yaitu orang-orang yang berakad yang terdiri dari pihak penjual pihak pembeli.
- c. Objek akad (*ma' kud alaih*), yaitu sesuatu hal atau barang yang disebut dalam akad.

2. Syarat Jual-Beli

Syarat sahnya jual-beli yang mengacu pada rukun jual-beli dijelaskan sebagai berikut :

a. Syarat dalam Akad

Akad dapat dikatakan sah apabila telah terpenuhi rukun dan syaratnya, rukun akad ialah *ijab* dan *qabul* atau sering disebut dengan *shighat akad*,¹⁴ sedangkan syarat-syarat akad dalam jual-beli adalah :

- 1) Pihak penjual dan pembeli berhubungan di satu tempat tanpa ada pemisahan yang dapat merusak akad.¹⁵ Misal pembeli melakukan transaksi dengan penjual A namun belum ada kesepakatan diantara keduanya, kemudian pembeli pindah ke penjual B untuk bertransaksi lagi namun belum ada kesepakatan, kemudian pembeli kembali ke penjual A, maka akad (transaksi) yang pertama kepada penjual sudah tidak berlaku dan harus dilakukan akad (transaksi)

¹³Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah (Alih Bahasa Oleh Kamaluddin A. Marzuki)*, Jilid 12, Bandung: Alma'arif, 1988, hlm. 49.

¹⁴Ahmad Basyir, *op. cit.*, hlm. 69.

¹⁵Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm. 50.

kembali. Dasar hukumnya ialah hadist riwayat muslim yang berasal dari Ibnu Umar :

عن ابن عمر يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كل بيعين لا بيع بينهما حتى يتفرقا الا بيع الخيار

“Bersumber dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah bersabda : Masing-masing penjual dan pembeli, tidak akan terjadi jual-beli diantara mereka sampai mereka berpisah, kecuali dengan jual-beli khiyaar”.¹⁶

- 2) Ada kesepakatan ijab dan qabul pada barang dan kerelaan berupa barang dan harga barang.¹⁷ Dasar hukumnya dapat ditemukan dalam Surat Annisa’ ayat 29.

يأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu".¹⁸

- 3) Tidak digantungkan dengan sesuatu yang lain dan tidak dibatasi dengan periode waktu tertentu. syarat ini menurut imam mazhab empat.¹⁹

- b. Syarat dalam ‘*akid* (pihak-pihak yang berakad) yaitu berakal, dengan kehendaknya sendiri (bukan paksaan), *baligh* (*mumayyiz* menurut para mazhab)²⁰, namun anak-anak yang sudah mengerti jual-beli tetapi

¹⁶Imam Abu Husein Muslim bin Hajjaj, *loc. cit.*

¹⁷Sayyid Sabiq, *loc. cit.*

¹⁸Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *loc. cit.*

¹⁹Ghufroon A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Cet I, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002, hlm. 125.

²⁰*Ibid.*

belum mencapai baligh menurut pendapat ulama' diperbolehkan asalkan jual-belinya dalam barang-barang remeh.²¹

Adapun dasar hukum yang menyatakan seorang akid harus berakal sesuai dengan firman Allah dalam Surat An-Nisa' ayat 5 :

ولا تَوْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu), yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan, berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”.*²²

c. Syarat dalam *ma'qud 'alaih* (obyek akad),

Syarat-syarat barang yang boleh diperjualbelikan ialah suci, bermanfaat, dapat diserahterimakan, milik sendiri, diketahui kadarnya²³. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Barang yang diperjualbelikan harus suci ini sesuai dengan hadist nabi yang diriwayatkan oleh Jabir RA:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ان الله ورسوله حرم بيع الخمر والميتة والخنزير والاصنام

*“Rasulullah SAW, bersabda : sesungguhnya Allah dan Rasulnya telah mengharamkan menjual arak, bangkai, babi dan berhala”.*²⁴

Dalam hadits ini dijelaskan bahwa tidak diperbolehkan menjual barang-barang seperti arak, bangkai, babi karena barang-barang tersebut ialah benda atau barang-barang najis sehingga dapat

²¹Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Cet. 17, Jakarta: Attahiriyah, 1976, hlm. 269.

²²Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *op. cit.* hlm. 61.

²³Sulaiman Rasjid, *op. cit.*, hlm. 269-271.

²⁴Al-Shan'ani, *op. cit.*, hlm. 17.

disimpulkan bahwa semua barang atau benda yang najis tidak dapat diperjualbelikan.

2) Barang yang diperjualbelikan harus ada manfa'atnya

Jual-beli yang tidak ada manfaatnya adalah termasuk sikap orang-orang yang menysia-nyiakan hartanya, ini tentunya berbalik dengan tujuan jual-beli yaitu pemenuhan kebutuhan manusia melalui perdagangan. Apalagi jual-beli barang yang banyak madharatnya seperti jual-beli khamr, narkoba, senjata berbahaya jual-beli dan lain-lain. Hal ini tentunya dilarang oleh agama. Seperti ditunjukkan dengan firman Allah dalam surat al-Isra' ayat 27 :

إِنَّ الْمُبْذَرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

*“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu (orang-orang yang menysia-nyiakan harta) adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhan-Nya”.*²⁵

3) Barang yang diperjualbelikan dapat diserahterimakan barang yang diperjualbelikan harus dapat diserahterimakan baik cepat maupun lambat sesuai dengan akadnya²⁶, diketahui ukuran dan sifat-sifatnya sehingga ada kejelasan terhadap barang tersebut sehingga jauh dari unsur-unsur gharar, maksudnya Apabila barang yang diperjual-belikan tidak jelas dan tidak dapat diserahterimakan seperti menjual binatang yang lari dan sulit ditangkap, atau menjual ikan dalam laut, burung yang terbang, jual-beli seperti ini

²⁵Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *op. cit.* hlm. 227.

²⁶Gufron A. Mas'adi, *op. cit.*, hlm.73.

termasuk jual-beli gharar (tipu daya) sehingga merugikan salah satu pihak. Ini sesuai dengan hadist nabi yang menunjukkan larangan jual-beli gharar (tidak jelas):

عن ابى هريرة قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصات , وعن بيع الغرر

“Bersumber dari Abu Hurairah, beliau berkata : Rasulullah SAW melarang jual-beli kerikil (*bai'ul hashat*) dan jual-beli yang sifatnya tidak jelas *bai'ul gharar*”.²⁷

4) Ada unsur *milkiyah* atau milik penjual,

Tidak sah hukumnya menjual barang milik orang lain kecuali dengan izin atau diwakilkan oleh pemilik barang, adapun dasar hukumnya adalah hadist nabi yang diriwayatkan oleh Hakim bin Hizam.

لا تبيعن شيئا حتى تقبضه

“tidak sah jual-beli melainkan pada barang yang dimiliki”.²⁸

- d. Menurut Fuqoha' hanafiyah menambahkan syarat *sihhah* yaitu Dalam jual-beli tidak mengandung salah satu unsur yang menyebabkan batalnya akad yaitu ketidakjelasan (*jihalah*), paksaan (*ikrab*), dan pembatasan waktu (*tauqid*), tipu daya (*gharar*), dharar (*aniaya*) dan persyaratan yang merugikan salah satu pihak.²⁹

²⁷Imam Abu Husein Muslim bin Hajjaj, *op. cit.*, hlm. 4.

²⁸Moh Rifa'i, et al., *op.cit.*, hlm. 187.

²⁹Gufon A. Mas'adi, *op. cit.*, hlm. 122.

D. Macam-macam Jual-Beli

Ditinjau dari segi hukumnya, jual-beli ada dua macam, jual-beli sah menurut hukum Islam dan jual-beli yang tidak sah.³⁰

1. Jual beli yang sah menurut hukum Islam ialah jual-beli yang sudah terpenuhi rukun dan syaratnya dan tidak ada unsur *gharar* atau tipu daya. Ada salah satu jual-beli yang sah menurut hukum Islam walau tanpa ijab qabul adalah jual-beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah *al-Mu'aathaah*, yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab qabul, seperti seseorang mengambil rokok yang sudah bertuliskan label harganya, dibandrol oleh penjual dan kemudian diberikan uang pembayarannya kepada penjual.³¹
2. Jual-beli yang tidak sah menurut hukum Islam ialah jual-beli fasid dan bathil. Menurut fuqoha' hanafiyah jual-beli yang bathil adalah jual-beli yang tidak memenuhi rukun dan tidak diperkenankan oleh syara'. Misalnya jual-beli barang najis seperti bangkai, babi, kotoran dan lain-lain. Sedangkan jual-beli fasid adalah jual-beli yang secara prinsip tidak bertentangan dengan syara' namun terdapat sifat-sifat tertentu yang menghalangi keabsahannya.³² Misalnya jual-beli yang di dalamnya mengandung tipu daya (*gharar*) yang merugikan salah satu pihak karena barang yang diperjualbelikan tidak dapat dipastikan adanya, atau tidak

³⁰*Ibid.*, hlm. 75.

³¹Hendi Suhendi, *op. cit.*, hlm. 77-78.

³²Gufron A. Mas'adi, *op. cit.*, hlm. 131.

dapat dipastikan jumlah dan ukurannya, atau karena tidak mungkin dapat diserahterimakan.

3. Jual-beli yang dilarang oleh agama tetapi sah hukumnya, antara lain :
 - a. Jual-beli yang tidak menganut harga pasar.
 - b. Menawar harga yang sedang ditawarkan oleh orang lain.
 - c. Jual-beli najasyi, ialah seseorang menambah atau melebihi harga temannya, dengan maksud memancing-mancing orang agar orang itu mau membeli barang kawannya.
 - d. Menjual atas penjualan orang lain, seperti penjual mengatakan kembalikan barang yang sudah kamu beli, nanti membeli barangku saja dengan harga murah.³³
4. Selanjutnya ditinjau dari segi aspek obyek jual-beli, dibedakan menjadi empat macam, yaitu : ³⁴
 - a. Jual beli barang dengan barang atau barter, barang yang ditukarkan senilai atau seharga.
 - b. Jual beli barang dengan barang lain secara tangguh atau menjual barang dengan tsaman (alat pembayaran) secara muthlaq.
 - c. Jual beli mata uang (tsaman) atau pembayaran dengan alat pembayaran yang lain, misal rupiah dengan dolar.
 - d. Jual beli salam, barang yang diakadkan bukan berfungsi sebagai *mabi'* (barang yang dijual langsung) melainkan berupa *da'in* (tanggungan) sedangkan uang yang dibayarkan sebagai *tsaman*, bisa berupa *'ain* dan

³³Hendi Suhendi, *op. cit.*, hlm. 82-83.

³⁴Gufon A. Mas'adi, *op. cit.*, hlm. 141.

bisa jadi berupa *dain* namun harus diserahkan sebelum keduanya berpisah.

E. Khiyar dalam Jual-Beli

Khiyaar ialah mencari kebaikan dari dua perkara; melangsungkan atau membatalkan.³⁵ Sedangkan khiyar dalam jual-beli menurut hukum Islam ialah diperbolehkannya memilih apakah jual-beli itu diteruskan ataukah dibatalkan, karena terjadinya sesuatu hal. Khiyar ialah .³⁶

Dasar hukum khiyaar dijelaskan pada hadist berikut :

عن ابن عمر يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كل بيعين لابيعة بينهما حتى يتفرقا الا بيع الخيار

*“Bersumber dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah bersabda : Masing-masing penjual dan pembeli, tidak akan terjadi jual-beli di antara mereka sampai mereka berpisah, kecuali dengan jual-beli khiyaar”.*³⁷

Macam-macam *khiyar* dalam jual-beli ialah:

1. *Khiyar* majelis, yaitu apabila akad dalam jual-beli telah terlaksana dari pihak penjual dan pembeli maka kedua belah pihak boleh meneruskan atau membatalkan selama keduanya masih berada dalam tempat akad (majlis).³⁸
2. *Khiyar* syarat, adalah penjualan yang didalamnya disyaratkan sesuatu baik oleh penjual maupun pembeli.³⁹ Sebab-sebab berakhirnya khiyar syarat adalah sebagai berikut :

³⁵Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm. 100.

³⁶Hendi Suhendi, *op. cit.*, hlm. 83.

³⁷Imam Abu Husein Muslim bin Hajjaj, *loc. cit.*

³⁸Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm. 101.

³⁹Hendi Suhendi, *op. cit.*, hlm. 84.

- a. Adanya pembatalan akad.
 - b. Melewati batas waktu khiyar yang ditetapkan. Ada perbedaan pendapat tentang batas waktu khiyar, menurut Imam Syafi'i dan Abu Hanifah berpendapat bahwa jangka waktu khiyar ialah tiga hari sedangkan menurut Imam Malik dan Abu Hanifah ialah jangka waktu khiyar ialah sesuai dengan kebutuhan.⁴⁰
 - c. Berubahnya obyek akad, berkurangnya atau bertambahnya barang yang diakadkan dan tidak sesuai dengan akadnya.
 - d. Meninggalnya pihak-pihak yang melakukan khiyar.
3. *Khiyar 'aibi* (cacat), yaitu yang dimaksudkan ialah apabila barang yang telah dibeli ternyata ada kerusakan atau cacat sehingga pembeli berhak mengembalikan barang tersebut kepada penjual.⁴¹

F. Problematika Akad dalam Jual-Beli

Seperti yang telah dijelaskan di atas, akad terdiri dari *sighat* ijab (diucapkan oleh penjual) dan qobul (diucapkan oleh pembeli) merupakan salah satu syarat sahnya jual-beli dan untuk menunjang penulisan skripsi ini maka penulis memberikan pembahasan tentang akad.

1. Pengertian Akad

Akad (*al'aqd*) secara bahasa berarti *al-rabth*: ikatan, mengikat.⁴²

Sedangkan pengertian '*aqd*' menurut istilah adalah suatu perikatan antara

⁴⁰ Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm.102.

⁴¹ Sulaiman Rasjid, *op. cit.*, hlm. 277.

⁴² Ghufon A. Mas'adi, *op. cit.* hlm. 75.

ijab dan qabul dengan cara yang dibenarkan dalam syara' yang menetapkan hukum pada objeknya.⁴³

Akad dalam jual-beli ialah ikatan antara penjual dan pembeli, jual-beli belum dikatakan sah sebelum ijab qabul dilakukan karena ijab qabul akan menunjukkan kerelaan (keridlaan).⁴⁴ Dalam referensi lain disebutkan akad jual-beli berarti melepaskan obyek tertentu yang memiliki nilai legal bagi sesuatu yang sama nilainya (yang disebut harga). Konsep penjualan juga meliputi tukar menukar satu barang dengan barang lain (yang nilainya sepadan).⁴⁵

2. *Sighat* Akad dan Macam-macamnya

Salah satu rukun akad adalah *sighat* akad (ijab dan qabul)⁴⁶, *sighat* akad yaitu : dengan cara bagaimana ijab dan qabul itu dinyatakan.⁴⁷ *Sighat* akad tidak hanya dilakukan dengan menggunakan lesan seperti jual-beli yang mana pihak penjual dan pembeli bertemu dan langsung mengadakan transaksi dengan menggunakan lesan, lalu bagaimana apabila para pihak mengalami kekurangan yang menghambat adanya akad dengan lesan misal jual-beli pada tempat yang sangat ramai, salah satu atau kedua pihak adalah seorang tuna rungu, atau para pihak berada dalam jarak atau wilayah yang jauh. Hal ini tentunya sulit untuk dapat berakad dengan

⁴³ Ahmad Basyir, *op. cit.*, hlm 65.

⁴⁴ Hendi Suhendi, *op. cit.*, hlm.70.

⁴⁵ A. Rahman I, *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah (Syari'ah)*, Cet I, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 455.

⁴⁶ Gufron A. Mas'adi, *op. cit.*, hlm.79.

⁴⁷ A. Rahman I, *op. cit.*, hlm. 68.

lesan. Sehingga diperlukan media lain agar akad tersebut dalam terlaksana sesuai dengan kehendak para pihak.

Adapun cara *sighat* akad dapat dilakukan dengan cara lesan, tulisan, isyarat, dan perbuatan⁴⁸. Penjelasannya sebagai berikut :

a. *Sighat* akad dengan lesan (*bil lisan*)

Sighat akad dengan lesan tentunya tidak asing lagi, mayoritas dalam transaksi (akad) jual-beli menggunakan lesan, dalam bahasa apapun boleh dilakukan asalkan kedua belah pihak paham dan mengerti yang dimaksudkan dalam akad. Akad dengan lesan tidak hanya dengan bertatap muka atau berhadap-hadapan namun juga dapat dilakukan dengan menggunakan media lain seperti telepon, videophone dan yang lainnya. Pihak-pihak yang menggunakan media ini berada pada tempat yang berlainan atau tempat yang jauh.

b. *Sighat* akad dengan tulisan (*'aqad bil kitabah*)

Selanjutnya *sighat* akad dengan menggunakan media tulisan dapat dilakukan ketika salah satu atau para pihak berada dalam kondisi yang sulit untuk dapat melakukan akad dengan lesan. Misal para pihak berada pada tempat yang jauh sehingga para pihak melakukan akad dengan menggunakan surat atau yang telah menjamur selama ini ialah SMS (*short message service*) pesan singkat melalui telephone genggam (*hand phone*), Hal ini juga dijelaskan oleh Wahbah Zuhaily yang dikutip oleh Ghufroon A. Mas'adi tentang pendapat Fuqoha'

⁴⁸Ahmad Basyir, *op. cit.*, hlm. 68-70.

Hanafiyah dan Malikiyah, yaitu sah melakukan akad melalui tulisan bagi orang cacat wicara maupun tidak.⁴⁹

c. *Sighat* akad dengan isyarat (*‘aqad bil isyarah*)

Kemudian akadnya orang yang tuna wicara, mereka bisa melakukan akad dengan isyarat karena orang tuna wicara sulit untuk berakad dengan menggunakan lesan namun tidak menutup kemungkinan juga bisa berakad dengan tulisan yang intinya isyarat-isyarat atau tulisan itu dapat dimengerti oleh para pihak.⁵⁰

d. *Sighat* akad dengan perbuatan (*‘aqad bi al-Muathah*)

Selain akad dengan lesan, tulisan, isyarat ada juga dengan perbuatan - perbuatan yang dapat dimengerti oleh para pihak yang berakad. Menurut al-Jaziri yang dikutip oleh Hendi Suhendi dalam buku Fiqh Muamalah menyebutkan :

المعاطة و هي الاخذ والاعطاء بدون كلام كان يشتري شيئاً ثمنه معلوم له فلا
خذ من البائع ويعتبه الثمن وهو يملك بالقبض
“*Aqad bi al Muathah* ialah : mengambil dan memberikan dengan tanpa perkataan (ijab dan qabul), sebagaimana seorang membeli sesuatu yang telah diketahui harganya, kemudian ia mengambilnya dari penjual dan memberikan uangnya sebagai pembayaran”.⁵¹

Misal di swalayan (*self service*) dimana barang-barang yang diperjualbelikan sudah diberi banderol (daftar) harga dan pembeli sepakat dengan harga barang itu kemudian pembeli mengambil barang itu dan membayarnya senilai dengan harga itu kepada penjual, maka akad tersebut telah terbentuk dengan sendirinya walaupun tidak ada

⁴⁹Gufron A. Mas’adi, *op. cit.*, hlm. 92.

⁵⁰Sayyid Sabiq, *op. cit.*, hlm. 51.

⁵¹Hendi Suhendi, *op. cit.*, hlm. 74.

ijab dan qabulnya karena akad ini sudah menjadi kebiasaan dan kemudahan.

Penulis dapat menarik kesimpulan tentang bentuk-bentuk akad di atas. Bahwasannya akad dapat dilakukan dengan media lisan, tulisan, isyarat, maupun perbuatan, media yang digunakan oleh para pihak yang berakad beragam sesuai dengan situasi dan kondisinya, apabila salah satu atau kedua pihak yang berakad mendapati kesulitan maka diperkenankan menggunakan media lain untuk berakad, misal pihak yang berakad tunarungu maka boleh berakad dengan menggunakan isyarat atau tulisan. Hal yang terpenting dalam sahnya akad ialah isi yang dimaksud atau penyampaian kehendak dalam akad (ijab qabul) tersebut tidak berubah yaitu adanya pengertian, kejelasan dan kesepakatan dalam akad tersebut.

BAB III
GAMBARAN UMUM JUAL-BELI MELALUI INTERNET
DI GRAMEDIA TOKO BUKU ONLINE
(GRAMEDIAONLINE.COM)

A. Profil PT Gramedia Asri Media

GramediaOnline.com termasuk bagian dari PT Gramedia Asri Media maka selayaknya penulis memberikan sedikit selayang pandang tentang profil PT Gramedia Asri Media, adalah sebagai berikut : ¹

1. Latar Belakang

Tak bisa dipungkiri bahwa distribusi merupakan mata rantai yang lemah dalam dunia bisnis di Indonesia. Penerbit dan percetakan saja tidaklah cukup untuk dapat mendistribusikan produk secara merata ke seluruh pelosok tanah air. Itulah sebabnya Kelompok Kompas - Gramedia (KKG) mendirikan jaringan toko buku, dengan maksud memperkuat penyebaran produk, tanpa berkeinginan untuk lepas dari jaringan distribusi yang ada.

Toko Buku Gramedia didirikan 02 Februari 1970 oleh P.K. Ojong, yang juga merupakan pendiri KKG, dengan misi turut serta menyebarkan produk pendidikan dan informasi, demi tercapainya cita-cita

¹Gramedia Toko Buku Online, *Profil PT. Gramedia Asri Media*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

bersama mencerdaskan kehidupan bangsa, menuju masyarakat baru Indonesia yang berkehidupan Pancasila.

Dari sebuah toko buku kecil berukuran 25 m², yang berlokasi di Jalan Gajah Mada, Jakarta Barat, Toko Buku Gramedia sampai tahun 2002 telah tumbuh dan berkembang menjadi 50 toko, yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia.

Adapun misi dari PT Gramedia Asri Media ialah *Ikut serta dalam upaya mencerdaskan bangsa dengan menyebarluaskan pengetahuan plus informasi melalui berbagai sarana usaha ritel dan distribusi buku , alat sekolah dan kantor serta produk multimedia, ditandai dengan pelayanan unggul, manajemen proaktif dan perilaku bisnis yang sehat*

Dalam mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi, Toko Buku Gramedia membentuk “Gramedia Online” sebagai toko buku online yang dapat diakses di semua tempat tanpa terbatas ruang dan waktu.

2. Tentang GramediaOnline.com

Adalah toko buku online yang ada dalam dunia maya atau internet yang digunakan untuk melayani pelanggan Toko Buku gramedia yang tidak terjangkau oleh pelayanan di toko buku gramedia, dan juga bagi para pelanggan yang tidak sempat belanja di toko buku gramedia yang berada di pertokoan dan mal.

3. Ragam Produk dan Dukungan Pemasok

Semula pada saat berdiri “Toko Buku Gramedia” hanya menawarkan buku. Namun saat ini ragam produknya sudah semakin

berkembang, antara lain : stationery, fancy, peralatan kantor, peralatan olahraga, dan produk berteknologi tinggi seperti CD-ROM, audio-video book, dan berbagai produk lain.

Pemasaran produk tersebut, didukung ratusan penerbit dan pemasok dalam dan luar negeri, termasuk di dalamnya beberapa penerbit intern KKG, seperti : Gramedia Pustaka Utama, Elex Media Komputindo, Gramedia Widya Sarana, Bhuana Ilmu Populer, dan Penerbit Gramedia Majalah.

4. Departemen Impor

Departemen Impor bertugas khusus untuk mengelola dan mengembangkan jalinan kerja sama dengan penerbit luar negeri yang kini berjumlah lebih dari 250 penerbit. Penerbit luar negeri yang aktif menjalin kerja sama:

- Amerika Serikat : Simon & Schuster, Prentice Hall, McGraw Hill, Maxwell Macmillan, Addison Wesley, John Wiley, Harper Collins, Bantam, Random House, Baker & Taylor, dan lain-lain.
- Eropa : Penguin, Cambridge, Oxford, Elsevier, Grossohaus, Hachette, Longman, Macmillan UK, dan lain-lain.
- Asia : Kondasha, Japan Publication, Toppan, Canfonian, Asia Pac, UBSPD, S. Chand, S.S. Mubarak, Pan Pacific, Mighty Mind, Federal Publication, dan lain-lain.

B. Mekanisme Jual-Beli di Gramedia Toko Buku Online

Hal pertama yang dilakukan oleh calon pembeli ialah dengan mengakses *website* gramedia online di alamat www.gramediaonline.com. Setelah calon pembeli masuk ke dalam *website* ini calon pembeli melihat halaman pertama *website* atau disebut dengan *homepage*. Dalam *homepage* calon pembeli menemukan menu atau fasilitas yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi jual-beli. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh calon pembeli adalah sebagai berikut :

1. Register (mendaftarkan diri).²

Agar dapat melakukan transaksi di toko buku gramedia online pengunjung/calon pembeli harus *me-register* atau mendaftar diri dengan memberikan informasi yang berupa data-data yang diperlukan untuk dapat login³ ke dalam *website* ini. Apabila pembeli sudah pernah melakukan register (telah memiliki *account*) maka pembeli tidak perlu untuk register lagi.

e-mail atau sering disebut dengan *electronic mail* adalah fasilitas yang dapat digunakan untuk mengirimkan dan menerima pesan, surat, data, file, yang disediakan oleh penyedia (*vendor*) email. Ada banyak penyedia pelayanan email salah satunya adalah Yahoo.

Data-data yang harus diberikan di antaranya : nama lengkap, alamat, kota, propinsi, kode pos, negara, alamat e-mail, nomor telepon,

²Gramedia Toko Buku Online, *Registrasi Anggota*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

³*Login* adalah memasukkan nama pemakai dan password pemakai/calon pembeli. Lihat. Gramedia Toko Buku Online, *Login Anggota*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

jenis kelamin, tanggal lahir, pekerjaan, jenis buku yang disukai, hobi, username, password, pilihan pertanyaan untuk dapat mengingat kembali password, kesediaan menerima informasi buku baru dan acara diskon, dan Pernyataan yang berisi bahwa informasi yang diisi adalah lengkap dan benar. Setelah calon pembeli melakukan register kemudian pembeli mendapatkan *username* dan *password* yang digunakan untuk melakukan login dan transaksi.

2. Pencarian Buku.

Setelah calon pembeli login, pada *homepage* bagian atas akan tertera username pembeli, misal selamat datang Ainur Rohman, kemudian dilanjutkan dengan pencarian buku yang dikehendaki dengan menggunakan menu-menu yang ada dalam toko buku online ini, menu-menu atau fasilitas yang bisa digunakan adalah sebagai berikut :

a. Katalog

Dalam menu katalog (daftar buku) terdapat banyak kategori-kategori buku yang disusun berdasarkan urutan abjad mulai dari kategori administrasi sampai dengan kategori umum. Misal pembeli ingin mencari buku komputer maka pembeli mencari kata kunci komputer dalam katalog. Setelah ditemukan, kemudian pembeli akan melihat tampilan buku-buku yang berkaitan dengan komputer lengkap dengan gambar dan harga buku.⁴

⁴Gamedia Toko Buku Online, *Katalog*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

b. Modus pencarian (cari buku)

Ada cara lain yaitu dengan menggunakan modus pencarian, dengan cara ini pembeli dapat menemukan buku atau item yang akan dibeli, adapun cara pencariannya adalah memasukkan salah satu atau semua kata kunci yang berupa judul buku, pengarang, penerbit dan harga maksimal.⁵

c. Menggunakan halaman *homepage* (halaman pertama dalam website), dalam halaman tersebut pembeli akan secara langsung melihat buku-buku yang dipajang dengan berbagai judul lengkap dengan gambar dan harga. Biasanya buku yang ditawarkan dalam *homepage* ini adalah buku-buku *best seller*, buku unggulan, atau buku baru.⁶

3. Keranjang Belanja

Setelah pembeli menemukan buku yang dikehendaki dengan menggunakan fasilitas di atas kemudian pembeli memasukkannya ke dalam keranjang belanja. keranjang belanja digunakan agar pembeli dapat melihat, menambah, menghapus, merubah item yang akan dibeli.⁷

Batas waktu suatu barang dalam keranjang belanja di GramediaOnline.com adalah selama pembeli tidak melakukan logout, keluar dari website GramediaOnline.com, dan terputusnya koneksi internet.⁸

⁵Gramedia Toko Buku Online, *Cari Buku*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

⁶Gramedia Toko Buku Online, *Homepage*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

⁷Gramedia Toko Buku Online, *Keranjang Belanja*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

⁸Gramedia Toko Buku Online, *Help (FAQ)*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

Biaya total dalam keranjang belanja belum termasuk biaya pengiriman, biaya pengiriman tergantung pada berat, jauh dekatnya alamat pengiriman. Biaya pengiriman dapat diketahui dengan menu informasi biaya pengiriman.

4. Informasi Tujuan Pengiriman

Setelah pembeli mendapatkan buku atau item yang dikehendaki, maka pembeli memberikan informasi tentang tujuan pengiriman dengan benar. Informasi yang diberikan berupa nama dan alamat tujuan buku atau item yang akan dikirim.⁹

5. Informasi Biaya Pengiriman dan Jangka Waktu Pengiriman¹⁰

Dengan menggunakan fasilitas ini pembeli dapat memperkirakan biaya pengiriman dan jangka waktu pengiriman, dengan cara memasukkan informasi data pengiriman yaitu kota, propinsi, negara dan berat item atau buku yang akan dibeli.

Ketentuan perhitungan biaya pengiriman dan jangka waktu adalah sebagai berikut :

Apabila kota tujuan pengiriman termasuk dalam daftar nama kota yang ada dalam fasilitas ini maka perhitungan biaya berdasarkan kota tujuan, selanjutnya apabila kota tujuan tidak termasuk dalam daftar kota maka perkiraan biaya berdasarkan propinsi tujuan, dan untuk propinsi yang tidak termasuk dalam daftar propinsi maka perhitungan biaya pengiriman berdasarkan negara tujuan.

⁹Gamedia Toko Buku Online, *Alamat Pengiriman*, 2006, <www.gamediaonline.com>.

¹⁰Gamedia Toko Buku Online, *Biaya Pengiriman*, 2006, <www.gamediaonline.com>.

6. Informasi Metode Pembayaran¹¹

Pada fasilitas ini pembeli mendapatkan informasi tentang jumlah biaya item atau barang yang dibeli, perkiraan biaya pengiriman.

Ada berbagai cara untuk melakukan pembayaran :

a. Kartu kredit

Kartu kredit yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran adalah VISA, Master Card, dan American Express. Apabila pembeli melakukan pembayaran dengan fasilitas ini, pembeli harus memberikan informasi mengenai kartu kredit yang akan digunakan untuk bertransaksi yaitu nomor, nama, jenis kartu, dan tanggal kadaluawarsa (*expired date*) kartu kredit dengan benar.

Pembayaran menggunakan kartu kredit ditangani oleh lembaga keuangan atau bank yang menerima nomor kartu kredit tersebut dan digunakan untuk mendapatkan informasi lainnya misal untuk validasi kartu kredit. Setelah kartu kredit tersebut divalidasi proses pesanan dapat dilanjutkan.

b. ATM BCA atau Internet Banking BCA

Pembayaran juga dapat dilakukan dengan menggunakan ATM BCA atau Internet Banking BCA. Pembayaran ATM BCA dengan cara mengirimkan uang (transfer) ke nomor rekening GramediaOnline.com serta mengisinya dengan 8 digit kode pembelian, dan membayar sesuai jumlah yang harus dibayar.

¹¹Gramedia Toko Buku Online, *Cara Pembayaran*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

Sedangkan pembayaran dengan internet banking, pembeli harus sudah melakukan registrasi internet banking BCA dan mengakses website internet banking BCA yang disediakan oleh pihak Bank BCA.

c. Transfer Antar Cabang

Adapun cara pembayaran yang lain adalah menggunakan transfer antar cabang atau pengiriman uang, pembeli dapat mentransfer pembayaran ke nomer rekening GramediaOnline.com.

7. Bukti Pemesanan

Pada menu ini ditampilkan perincian pemesanan mulai dari item yang dibeli, kumulasi harga, kode pembelian, dan pembeli dapat mencetak bukti pemesanan sebagai bukti pembelian.¹²

8. Status Pemesanan (Status Order)

Dalam status pemesanan pembeli dapat mengetahui detail status order yang dipesan apakah pesanan sudah diproses atau belum oleh gramedia.com dan pembeli dapat melakukan pembatalan dan penambahan pembelian. Untuk dapat mengakses fasilitas ini, pembeli diharuskan untuk login terlebih dahulu.¹³

9. Pembatalan Pesanan atau Pembelian

Pembeli dapat melakukan pembatalan pembelian dengan menggunakan fasilitas status order / keranjang belanja, dalam status order pembeli melihat data pesanan dan memilih item atau buku yang akan dibatalkan. Apabila dalam status order tidak ditemukan menu pembatalan

¹²Gramedia Toko Buku Online, *Bukti Pemesanan*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

¹³Gramedia Toko Buku Online, *Status Belanja*, 2006, <www.gramediaonline.com>.

maka cara yang lainnya ialah pembeli dengan segera menghubungi pihak GamediaOnline.com dengan menggunakan telepon atau email.¹⁴

10. *Logout*

Logout adalah kebalikan dari *login*, yaitu menu yang berfungsi agar username dan password pembeli tidak digunakan oleh pembeli atau pemakai lain, dan keluar dari transaksi kemudian kembali ke halaman *homepage*. Menu ini tersedia apabila pembeli sudah melakukan login, sedangkan ketika pembeli sudah *logout* maka tombol *logout* dengan sendirinya akan hilang.¹⁵

C. Keamanan Berbelanja di Gamedia Toko Buku Online

Gamedia Toko Buku Online (GamediaOnline.com) menjamin keamanan setiap pembelian dengan terlindungi dan aman. Teknologi yang digunakan untuk menjamin keamanan berbelanja adalah teknologi enkripsi (SSL) (*Secure Socket Layer*) terbaru dari <http://www.geotrust.com> serta dilindungi kerahasiannya terhadap publik. Semua informasi pemesanan, termasuk nama, alamat, dan nomor kartu kredit, telah dienkripsi oleh server pengamanan GamediaOnline.com dengan pengamanan maksimum, sehingga informasi mengenai kartu kredit dan informasi pemesanan tidak dapat diketahui orang lain terutama pembajak (*hacker*).¹⁶

¹⁴Gamedia Toko Buku Online, *Help (FAQ)*, loc. cit.

¹⁵Gamedia Toko Buku Online, *Homepage*, loc. cit.

¹⁶Gamedia Toko Buku Online, *Help (FAQ)*, loc. cit.

Sedikit penjelasan tentang SSL (*Secure Socket Layer*) yang dapat diuraikan di bawah ini :¹⁷

SSL (*Secure Socket Layer*) adalah sebuah layer berkemampuan khusus yang menjembatani *Network Layer Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP)* dengan *application layer HyperText Transport Protocol (HTTP)* dan *Internet Messaging Protocol (IMAP)*, sedangkan kemampuan khusus SSL tersebut adalah pada sistem penyandian yang mampu menghasilkan kode angka acak sepanjang 128 bit.

SSL berfungsi sebagai pelindung TCP/IP, karena TCP/IP mudah bocor seperti diintip atau dibaca oleh hacker, SSL melindungi TCP/IP dengan cara menyelimuti bagian luar dari TCP/IP dengan kombinasi 128 bit yang hanya dapat dibuka oleh kombinasi kunci khusus yang dimiliki oleh pengirim dan penerima paket data.

Untuk mengetahui *website* yang menggunakan SSL bisa dilihat di bawah *browser window (web browser)* ada gambar gembok, ketika browser melakukan ke web server yang menggunakan tanda *https://* hal ini menunjukkan bahwa data dari *web server* ke pengunjung sudah terenkripsi dengan SSL tersebut. Sehingga jalur komunikasi antara pengunjung dan webserver aman dan sulit dibajak karena data sudah di acak.

Gambar gembok berada di bawah *browser window*



¹⁷Cyberspace Indonesia, *SSL (Secure Socket Layer)*, 2006, <www.cyberspace.co.id>.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Jual-beli Melalui Internet

Adapun faktor yang mempengaruhi jual-beli melalui internet yang terdiri dari faktor pendukung dan penghambat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor pendukung Jual-Beli Melalui Internet

Ada beberapa faktor pendukung jual-beli melalui internet, seperti yang dijelaskan di bawah ini :

- a. Terjaminnya keamanan bertransaksi melalui internet karena sudah menggunakan teknologi SSL (*Secure Socket Layer*) dan juga menggunakan sistem enkripsi sehingga data-data atau informasi transaksi tersebut aman dan terlindungi dari pembajak (*hacker*).
- b. Dengan pesatnya perkembangan internet, kemudahan dalam mendapatkan informasi yang tidak terbatas pada ruang dan waktu, mendukung pelaku-pelaku bisnis terutama dalam bidang perdagangan, memasarkan komoditinya (promosi) dan/atau jual-beli melalui internet.
- c. Barang-barang yang ditawarkan selalu *up-to-date*, maksudnya barang-barang yang diperjualbelikan didata secara langsung (*up-to-date*) dengan program komputer, antara barang keluar dan masuk, jadi pembeli langsung tahu bahwa stok barang itu masih ada atau telah habis.
- d. Pengguna internet di dunia dan khususnya di Indonesia yang semakin meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tabel-tabel sebagai berikut :

Statistik Jumlah Pengguna Internet se-Dunia¹⁸

Benua	Jumlah Pengguna Internet
Asia	364.270.713
Afrika	22.737.500
Eropa	290.121.957
Timur Tengah	18.203.500
Amerika Utara	225.801.428
Amerika Selatan / Caribbean	79.033.597
Oceania / Australia	17.690.762
JUMLAH	1.018.057.389

Untuk wilayah Indonesia data didapatkan dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Internet di Indonesia) terhadap jumlah pelanggan dan pemakai internet selama ini dan perkiraan sampai akhir tahun 2006 sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel Perkembangan Jumlah Pelanggan dan Pemakai Internet se-Indonesia¹⁹

Tahun	Jumlah Pelanggan	Jumlah Pemakai
1998	134.000	512.000
1999	256.000	1.000.000
2000	400.000	1.900.000
2001	581.000	4.200.000
2002	667.002	4.500.000
2003	865.706	8.080.534
2004	1.087.428	11.226.143
2005*	1.500.000	16.000.000

* perkiraan s/d akhir 2005.

- e. Semakin berkurangnya ruang gerak pelanggan atau konsumen untuk memenuhi kebutuhannya, disebabkan oleh kesibukan atau rutinitas ataupun hal yang lainnya. Dengan menggunakan internet, pelanggan atau konsumen tidak perlu susah-susah pergi ke toko buku, namun

¹⁸Direktoriku, *Program Pembangunan Usaha Internet*, 2006, <www.direktoriku.com.my>.

¹⁹Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia, *Statistik APJII Updated Februari 2006*, 2006, <www.apjii.or.id>.

hanya dengan melalui komputer yang sudah terhubung dengan internet.

2. Faktor-faktor Penghambat Jual-Beli Melalui Internet.

Adapun faktor-faktor yang menjadi hambatan atau kendala jual-beli melalui internet adalah sebagai berikut :

a. Fungsi *website* adalah sebagai alat pendukung promosi.

Hal ini dapat dibenarkan karena untuk dapat mengakses *website-website* yang ada dalam internet dibutuhkan komputer dan koneksi internet. Sangat berbeda bila dibandingkan dengan jual-beli secara langsung yang mana pembeli tidak perlu susah-susah untuk memiliki sarana dan prasarana untuk dapat bertransaksi, dan diperjelas lagi bahwa *Website* digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

b. Tidak meratanya pengguna/pemakai internet.²⁰

Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan data-data sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar (dominasi) pengguna internet adalah kaum pria sekitar 70-80%.
- 2) Pemakai internet sebagian besar ialah berpendidikan tinggi dan sangat jarang pengguna internet yang berpendidikan SD, terutama jika ingin mengakses *website* berbahasa asing tentunya pemakai harus mengerti bahasa tersebut.

²⁰Elektro Indonesia, *Profile Penggunaan internet*, 2006, <www.elektroindonesia.com>.

- 3) Umumnya para pengguna internet mengakses internet dari tempat kerja, sekolah, kampus, dan hanya sekitar 30 % yang mengakses secara pribadi dari rumah. Namun hal ini berbeda di Indonesia karena kemungkinana besar sekitar 50 % atau lebih pengguna internet mengakses internet dari rumah karena belum banyak kantor-kantor atau sekolah yang sudah terkoneksi dengan internet.
- c. Adanya keraguan atau ketakutan oleh para *surfer* (pengunjung internet) untuk bertransaksi secara online di internet.

Masalah ini adalah hambatan terbesar dalam jual-beli melauai internet, karena banyaknya *cybercrime* (Kriminalitas di Internet), khususnya *cybercrime* dalam *e-commerce*, oleh Edmon Makarim mendefinisikan sebagai segala tindakan yang menghambat dan mengatasnamakan orang lain dalam perdagangan melalui internet.²¹ Yaitu terdiri dari data-data rahasia (kartu kredit, nomor rekening, atau data penting lain) yang disimpan oleh pengelola dijual atau disebarluaskan kemudian digunakan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab. Garis besarnya adalah pencurian, perubahan, penyalahgunaan, ketidakaslian data-data yang digunakan untuk bertransaksi secara online di internet.

²¹Adhi Rachdian, *Kriminalitas di Internet*, Rachdian.com: 2005, <www.rachdian.com>.

BAB IV

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL-BELI MELALUI INTERNET DI TOKO BUKU GRAMEDIAONLINE.COM

A. Analisis Mekanisme Jual-Beli Melalui Internet di GramediaOnline.com

Dalam sub bab ini penulis akan menganalisis mekanisme jual-beli melalui internet adalah sebagai berikut :

1. Registrasi Anggota

Registrasi anggota digunakan untuk mengetahui identitas pengunjung atau calon pembeli, sehingga apabila terjadi transaksi jual-beli pihak gramediaonline.com dapat dengan mudah untuk mengetahui identitas atau menghubungi pembeli atau calon pembeli. Informasi (data-data) yang dimasukkan dalam registrasi anggota harus lengkap dan benar karena dalam fasilitas ini terdapat sebuah pernyataan yang berbunyi : *“Saya menyatakan bahwa semua informasi dalam formulir ini adalah lengkap dan benar adanya”*, dengan pilihan jawaban setuju dan batal. Apabila calon pembeli setuju maka registrasi akan di proses, sedangkan jika tidak maka registrasi batal.

Apabila calon pembeli memasukkan informasi yang tidak sesuai dalam registrasi anggota kemudian menekan tombol setuju, maka hal ini akan bertentangan dengan pernyataan di atas, sehingga tindakan ini akan

merugikan salah satu pihak terutama gramediaonline.com. Tindakan seperti ini bertentangan dengan hukum negara yang tentunya akan terkena akibat hukumnya, dalam hukum Islam juga terutama dalam hukum jual-beli disebutkan dalam hadis nabi :

عن ابن عمر يقول : ذكر رجل لرسول الله صلى الله عليه وسلم انه يخدع فالبوع . فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من بايعت فقل لا خلافة

*“Bersumber dari Ibnu Umar, ia berkata : Ada seseorang lelaki bercerita kepada Rasulullah SAW bahwa ia telah ditipu dalam jual belinya. Maka Rasulullah SAW bersabda : Siapapun yang kamu ajak jual beli, katakan kepadanya : Tidak boleh ada tipuan”.*¹

Sebaliknya pihak gramediaonline.com juga sudah menyediakan layanan keluhan konsumen (*costumer service*) dengan memberikan alamat, e-mail, nomor telepon. Sehingga dapat dihubungi bila ada keluhan atau pembatalan pesanan.

2. Pencarian Buku / Katalog

Dalam fasilitas ini, pembeli mendapat kemudahan untuk menemukan atau memilih buku yang diinginkan. Hal ini dapat dihubungkan dengan prinsip hukum Islam yang menyebutkan bahwa barang yang diperjualbelikan harus jelas sehingga pihak pembeli dapat mengetahuinya. Apabila pembeli tidak mengetahui dengan jelas seperti halnya jual beli kerikil (*bai'ul hashat*) yang telah jelas larangannya, disebutkan dalam hadis berikut :

عن ابي هريرة قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصات , وعن بيع الغرر

¹Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Terjemah Oleh Adib Bisri Mustofa), Jilid III, Semarang: CV. Assyifa', 1993, hlm. 23.

“Bersumber dari Abu Hurairah, beliau berkata : Rasulullah SAW melarang jual-beli kerikil (bai’ul hashat) dan jual-beli yang sifatnya tidak jelas bai’ul gharar)”.²

Jual-beli kerikil (*bai’ul hashat*) adalah jual beli dengan sistem barang undian (tidak pasti), yang mana penjual menyuruh untuk pembeli untuk melemparkan kerikil ke barang dagangannya, kerikil yang jatuh ke barang dagangannya itu yang boleh dibeli.

3. Keranjang Belanja

Menurut bahasa saja bisa dimengerti bahwa keranjang belanja adalah tempat (wadah) untuk menaruh barang-barang yang dibeli, dalam wadah ini, pembeli dapat menambah atau mengurangi barang yang dibeli persis seperti orang yang belanja di swalayan. Namun perbedaannya keranjang belanja di gamediaonline.com adalah keranjangnya tidak berwujud dan pembeli dapat mengetahui secara langsung jumlah yang harus dibayarkan.

Uraian ini dapat dikaji bahwasannya dalam jual-beli, pembeli mendapat hak untuk memilih, meneruskan, atau membatalkan barang yang akan dibeli atau dalam hukum Islam disebut dengan hak khiyar.

Sesuai dengan hadits ini :

عن ابن عمر يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كل بيعين لابيح بينهما حتى يتفرقا الا بيع الخيار

“Bersumber dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah bersabda : Masing-masing penjual dan pembeli, tidak akan terjadi jual-beli di antara mereka sampai mereka berpisah, kecuali dengan jual-beli khiyaar”.³

²*Ibid.*, hlm. 4.

³*Ibid.*, hlm. 22.

4. Informasi Tujuan Pengiriman

Dalam Jual beli melalui internet, barang yang diperjualbelikan tidak dapat diberikan secara langsung tetapi dengan bantuan jasa pengiriman yang tentunya tujuan pengirimannya harus jelas. Hal ini tidak mempengaruhi sah tidaknya jual-beli namun dapat merugikan pihak pembeli, penyebabnya adalah akibat kesalahan dari pembeli sendiri karena memberikan alamat yang salah atau tidak lengkap.

Seperti halnya barang yang diperjualbelikan, informasi tujuan pengiriman pun harus jelas, apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan memberikan informasi tujuan pengiriman maka barang/buku yang dibeli tidak akan sampai ke alamat tujuan pengiriman yang diinginkan oleh pembeli. Lain halnya jika kesalahan pada pihak jasa pengiriman, maka pihak gramediaonline.com dapat memberikan klaim terhadap jasa pengiriman tersebut.

Unsur kejelasan harus ada dalam jual-beli menurut hukum Islam yang disebutkan dalam hadits :

عن أبي هريرة قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصات , وعن بيع الغرر

“Bersumber dari Abu Hurairah, beliau berkata : Rasulullah SAW melarang jual-beli kerikil (bai’ul hashat) dan jual-beli yang sifatnya tidak jelas bai’ul gharar)”.⁴

⁴*Ibid.*, hlm. 4.

5. Informasi Biaya Pengiriman dan Jangka Waktu Pengiriman

Sebenarnya dalam jual-beli melalui internet terjadi dua transaksi yaitu pertama transaksi terhadap barang yang dibeli, dan yang kedua adalah transaksi jasa pengiriman. Seperti yang telah dijelaskan di atas, barang yang dibeli tidak dapat diterima langsung namun dengan bantuan jasa pengiriman. Pembeli dapat mengetahui berapa biaya yang harus dibayar dan jangka waktu pengirimannya, dapat diketahui dalam informasi biaya pengiriman, adapun besar kecilnya tergantung pada berat dan lokasi tujuan pengiriman.

Biaya pengiriman akan menambahkan jumlah pembayaran, hal ini dapat di maklumi oleh pembeli. Bila pembeli bersedia dan rela untuk membayar biaya pengiriman maka barang yang akan dibeli akan dikirim dan sebaliknya bila tidak maka transaksi jual-beli batal. penambahan biaya pengiriman ini diperbolehkan menurut hukum Islam, karena termasuk dalam unsur jual-beli adalah adanya kerelaan baik dari pembeli maupun penjual. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبِاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah maha penyalang kepadamu".⁵

⁵*Ibid.*, hlm. 65.

6. Informasi Metode Pembayaran

Ada beberapa metode pembayaran yang dapat digunakan oleh pembeli di gamediaonline.com, salah satunya ialah dengan mengirimkan uang (transfer) melalui ATM (*Automatic Teller Machine*) BCA. Pengiriman barang yang dibeli oleh gamediaonline.com setelah barang tersebut telah dibayar, adapun alasannya ialah kepastian bahwa pembeli memang berminat dan berkeinginan untuk membeli barang itu. Apabila pembayaran dibelakang maka cenderung pihak gamediaonline.com dirugikan, misal terjadi kasus pembelian barang yang mana informasi identitas pembeli atau alamat yang diberikan tidak benar dan disengaja oleh pembeli yang “nakal”, maka pihak gamediaonline.com akan menderita kerugian terhadap barang yang dijual dan tentunya biaya pengirimannya juga. Intinya kerugian yang dialami akibat penipuan yang tentunya bertentangan dengan hukum negara dan hukum Islam. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hadits nabi berikut :

عن حكيم بن حزام , عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : البيعان بالخيار ما لم يتفرقا. فان صدقا وبينا بورك لهما في بيعهما. وان كذبا وكتما محقت بركة بيعهما

*“Bersumber pada Hakim bin Hizam dari Nabi SAW, Beliau bersabda : penjual dan pembeli berhak berkhayar selagi mereka belum berpisah. Apabila mereka jujur dan mau menerangkan (barang yang diperjualbelikan), mereka mendapat berkah dalam jual beli mereka; kalau mereka bohong dan merahasiakan (apa-apa yang harus diterangkan tentang barang yang diperjualbelikan atau alat pembayarannya), berkahnya akan dihapus”.*⁶

عن ابي هريرة قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصات , وعن بيع الغرر

⁶*Ibid.*, hlm. 22.

“Bersumber dari Abu Hurairah, beliau berkata : Rasulullah SAW melarang jual-beli kerikil (bai’ul hashat) dan jual-beli yang sifatnya tidak jelas bai’ul gharar)”.⁷

7. Bukti Pemesanan

Bukti pemesanan diperoleh dari hasil transaksi oleh pembeli dan penjual, Bukti transaksi ini sama fungsinya seperti jual beli secara langsung yaitu sebagai bukti pembelian, apabila ada kesalahan atau kekeliruan maka kedua belah pihak bisa menggunakan bukti ini. Dalam bukti ini berisi kode pembelian, kode pembelian digunakan untuk kode pembayaran agar tidak keliru dengan pembelian pembeli (orang) lain. Intinya adalah adanya bukti dan kejelasan kepastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi.

Adapun dasar hukumnya sesuai dengan yang disebutkan dalam al-Qur'an dan hadits nabi berikut ini :

Dalil dari bukti pemesanan terkandung dalam Surat al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلَأِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلَأَ فُلْيَمْلَأْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دَعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارُ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan

⁷Ibid., hlm. 4.

menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridlai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".⁸

Sedangkan dalil tentang kejelasan terkandung dalam hadits yang bersumber dari Abu Hurairah :

عن أبي هريرة قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصات , وعن بيع الغرر

*“Bersumber dari Abu Hurairah, beliau berkata : Rasulullah SAW melarang jual-beli kerikil (bai’ul hashat) dan jual-beli yang sifatnya tidak jelas bai’ul gharar)”.*⁹

8. Status Pemesanan (Status Order)

Dengan menggunakan fasilitas ini pembeli dapat mengetahui apakah barang yang dibeli sudah dikirim atau belum, pembeli juga dapat meneruskan atau membatalkan barang yang dibeli, adapun unsur yang terkandung adalah khiyar terhadap barang yang akan dibeli.

⁸*Ibid.*, hlm. 37.

⁹*Ibid.*

Sesuai dengan hadits :

عن ابن عمر يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كل بيعين لا بيع بينهما حتى يتفرقا الا بيع الخيار

*“Bersumber dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah bersabda : Masing-masing penjual dan pembeli, tidak akan terjadi jual-beli di antara mereka sampai mereka berpisah, kecuali dengan jual-beli khiyaar”.*¹⁰

9. Pembatalan Pesanan atau Pembelian

Pembatalan pesanan dapat dilakukan pembeli dengan cara melalui fasilitas status pemesanan jika sudah tidak ada dalam status pemesanan maka pembeli dapat menghubungi gamediaonline.com melalui email dan alamat yang disediakan, hal ini sama dengan yang di atas yaitu adanya unsur khiyar dalam jual-beli menurut hukum Islam, sesuai dengan dalil berikut :

عن ابن عمر يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كل بيعين لا بيع بينهما حتى يتفرقا الا بيع الخيار

*“Bersumber dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah bersabda : Masing-masing penjual dan pembeli, tidak akan terjadi jual-beli di antara mereka sampai mereka berpisah, kecuali dengan jual-beli khiyaar”.*¹¹

10. Logout

Logout ialah keluar dari transaksi jual-beli, dalam hukum Islam ialah keluar dari majlis (tempat) jual-beli, keluarnya pembeli dengan *logout* ataupun keluar dari *website* adalah sebagai bukti berakhirnya transaksi jual-beli.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 22.

¹¹*Ibid.*

Setelah *logout* proses jual-beli masih berlangsung yaitu kewajiban pihak gramediaonline.com untuk mengirimkan barang kepada pembeli dan sebaliknya pihak pembeli mengirimkan sejumlah uang kepada pihak gramediaonline.com, dan salah satu pihak diperbolehkan untuk membatalkan (akad) jual-beli tersebut, pada dasarnya ketika bertransaksi di *website* gramediaonline.com hanya pada sisi akadnya saja yang berupa perjanjian di antara kedua belah pihak yang kemudian dilanjutkan pemenuhan kewajiban dan hak masing-masing pihak. Hal ini sesuai dengan hadits nabi :

عن ابن عمر يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كل بيعين لابين بينهما حتى يتفرقا الا بيع الخيار

*“Bersumber dari Ibnu Umar, ia berkata : Rasulullah bersabda : Masing-masing penjual dan pembeli, tidak akan terjadi jual-beli di antara mereka sampai mereka berpisah, kecuali dengan jual-beli khiyaar”.*¹²

B. Analisis Prinsip-prinsip Jual Beli Menurut Hukum Islam

Ada beberapa prinsip dalam jual-beli menurut hukum Islam, di antaranya :

1. Berkaitan dengan kedua pihak

Berdasarkan pada data-data yang tersedia menunjukkan rata-rata pemakai internet adalah orang yang berpendidikan tinggi, hal ini tentunya menunjukkan bahwa orang yang berakad telah masuk dalam kategori *mumayyiz*, atau *baligh* dan mengerti apa yang dilakukannya. Pihak pertama ialah orang-orang yang mengelola gramedionline.com dengan bantuan program komputer tentunya yang selaku pihak penjual, dan pihak

¹²*Ibid.*

kedua adalah pembeli yaitu pengunjung/pemakai internet yang melakukan transaksi di gamediaonline.com.

2. Berkaitan dengan sighthat akad

Pihak penjual menggunakan *Sighthat bil kitabah* dengan cara menampilkan gambar barang dagangannya (buku), harga, ukuran, berat serta ringkasan/resensi buku dalam bentuk tulisan dan penjual mencetak hasil transaksi dalam bentuk surat bukti pembelian.

Selanjutnya pihak pembeli menggunakan akad perbuatan (*bil-isyarat*) dengan cara menekan tombol-tombol yang tersedia untuk melakukan transaksi dengan gamediaonline.com. Sedangkan kewajiban untuk pembeli untuk mengisi (dengan tulisan) formulir register adalah salah satu suatu syarat agar dapat bertransaksi, bukan berkenaan dengan sighthat akadnya.

3. Berkaitan dengan barang yang diperjualbelikan

Dapat dipastikan bahwa buku-buku yang dijual tentunya suci dan juga sangat bermanfaat sehingga barang-barang (buku) tersebut boleh diperjualbelikan menurut hukum Islam. Dan buku tersebut adalah milik dari toko buku [gamedia](http://gamediaonline.com) yang dijual melalui internet di gamediaonline.com

4. Adanya kejelasan

Kejelasan adalah salah satu hal yang terpenting dalam jual-beli melalui internet, kejelasan ini harus ditunjukkan oleh kedua belah pihak. Pihak pertama selaku penjual menawarkan barang dagangannya (buku)

lengkap dengan ciri-ciri buku tersebut dan juga memberikan informasi tentang pengirimannya, kemudian pihak pembeli harus memberikan informasi-informasi yang jelas tentang identitas, cara pembayarannya, dan tujuan pengirimannya.

Apabila pihak pembeli mempunyai keluhan terhadap barang yang dibeli akibat kelalaian atau kesalahan pihak penjual, pihak penjual telah menyediakan pelayanan konsumen dengan menghubungi *costumer service* gramediaonline.com.

Sedangkan apabila terjadi ketidakjelasan pada pihak pembeli dengan memberikan informasi yang tidak benar maka pihak akan terkena akibat hukum, pihak gramediaonline.com telah mengantisipasi hal ini dengan menggunakan metode pembayaran dimuka yaitu pembayaran terlebih dahulu kemudian barang baru diterima oleh pembeli.

Kemudian apabila pembeli telah membayar dan penjual belum mengirimkan atau memberikan barangnya, pihak pembeli mempunyai bukti pembelian dan bukti transfer sebagai bukti transaksi yang bisa digunakan untuk membuktikan bahwa pembeli benar-benar membeli dan membayar barang tersebut.

5. Adanya kerelaan di antara kedua belah pihak.

Pihak pembeli diharuskan untuk membayar barang yang dibeli dan juga biaya pengirimannya, hal ini dikarenakan barang yang dijual melalui internet tidak dapat diserahkan secara langsung kepada pembeli

namun dengan bantuan jasa pengiriman. Maka di sini ada kerelaan dari pembeli untuk kesediannya membayar biaya pengirimannya juga.

Tidak ada unsur pemaksaan, pembeli bebas untuk memilih barang yang akan dibeli serta juga pilihan antara melanjutkan transaksi atau membatalkannya, salah satunya dengan menggunakan fasilitas-fasilitas keranjang belanja, status order atau sejak pertama kali pembeli masuk di *website* gamediaonline.com.

C. Analisis Jaminan Keamanan Jual-Beli Melalui Internet di GamediaOnline.com

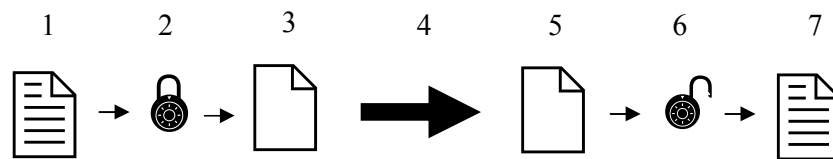
GamediaOnline.com menjamin keamanan berbelanja yaitu dengan menggunakan teknologi enkripsi data (SSL) yang akan menjamin keamanan proses belanja, semua informasi pemesanan, termasuk nama, alamat, nomor kartu kredit telah dienkripsi oleh server dengan pengamanan maksimum sehingga data-data tersebut tidak dapat dilihat seperti ketika pembeli memasukkan informasi tersebut. Begitu juga pihak gamediaonline.com tidak akan memberikan informasi tersebut (misal data tentang kartu kredit) kepada pihak lain kecuali untuk verifikasi data.

Sistem ini tentunya dilindungi kerahasiannya oleh pihak gamediaonline.com untuk menjamin keamanan berbelanja, dan penulis tidak dapat mengetahui tentang sistem enkripsi yang digunakan, namun penulis akan memberikan sedikit penjelasan tentang sistem enkripsi data.

Ilmu yang mempelajari tentang enkripsi data menurut Bruce Schneir yang dikutip oleh Muhammad Aulia Adnan dalam skripsinya, adalah kriptografi,

yaitu seni dan ilmu yang mempelajari bagaimana membuat suatu pesan yang dikirim oleh pengirim (*originator*) dapat disampaikan kepada penerima (*receiver*) dengan aman.¹³

Sedikit gambaran umum penjelasan tentang mekanisme sistem enkripsi data adalah sebagai berikut :¹⁴



Keterangan :

- (1) Pesan Asli yang ditulis oleh pengirim,
- (2) Pesan di enkripsi oleh program enkripsi, pesan diubah dalam bentuk lain namun isi tetapi sama,
- (3) Pesan yang telah dienkripsi sehingga pesan tidak dapat dibaca oleh orang yang tidak berkepentingan (*hacker* misalnya),
- (4) Pesan dikirim kepada penerima,
- (5) Pesan yang diterima masih dalam bentuk pesan yang telah di enkripsi,
- (6) Pesan diterima kemudian di-dekripsi oleh program dekripsi,
- (7) Pesan telah di dekripsi dan bisa dibaca oleh penerima pesan.

Adapun tujuan dari enkripsi data adalah sebagai berikut :¹⁵

1. *Confidentially* (kerahasiaan), yaitu suatu pesan tidak boleh dibaca atau diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan dengan transaksi tersebut.
2. *Authenticity* (otentisitas), yaitu penerima pesan mengetahui dengan pasti siapa pengirim pesan dan bahwa benar pesan tersebut dikirim oleh pengirim (proses verifikasi).

¹³Muhammad Aulia Adnan, *Aspek Hukum Protokol Pembayaran VISA/Master Card Secure Electronic Transaction (SET)*, Depok, 2000, hlm. 22.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 25.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 23.

3. *Integrity* (integritas/keutuhan), yaitu pesan yang diterima tidak pernah berubah sejak pesan tersebut dikirim.
4. *Non repudiation* (tidak dapat disangkal), yaitu pengirim pesan tidak dapat menyangkal bahwa ia tidak pernah mengirim pesan tersebut.

Dengan adanya jaminan keamanan bertransaksi di GramediaOnline.com yang telah diuraikan di atas, dapat menunjukkan unsur kejelasan sehingga terhindar dari unsur *gharar* sesuai dengan hadits nabi :

عن ابى هريرة قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الحصات , وعن بيع الغرر

“Bersumber dari` Abu Hurairah, beliau berkata : Rasulullah SAW melarang jual-beli kerikil (*bai'ul hashat*) dan jual-beli yang sifatnya tidak jelas (*bai'ul gharar*)”.¹⁶

¹⁶Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *op. cit.*, hlm. 4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas dan menganalisis jual-beli melalui internet dengan berpegangan pokok-pokok jual-beli menurut hukum Islam, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa jual-beli melalui internet diperbolehkan karena tidak bertentangan dengan hukum Islam mengenai rukun, syarat dan adanya unsur kejelasan dan jauh dari unsur tipu daya selain itu tidak ada unsur paksaan.
2. Faktor keamanan merupakan faktor yang terpenting dalam jual-beli melalui internet yang bertujuan untuk menghindari *gharar* (ketidakjelasan). Apabila sistem keamanan lemah/kurang yang kemudian dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat merugikan di antara para pihak.
3. Inti dari akad adalah adanya kesepakatan dari kedua belah pihak, bagaimana akad itu dilakukan dan sighat apapun yang digunakan, yang terpenting adalah kedua belah telah mengerti dan paham apa yang diinginkan oleh kedua belah pihak sehingga tercapai kesepakatan.

B. Saran-saran

Sedikit saran-saran yang bisa diberikan oleh penulis yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat pada saat ini belum ada peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur secara khusus mengenai keberadaan dokumen/data dalam *e-commerce* (*electronic commercial*) pada khususnya dan data-data lain dalam komputer pada umumnya, maka penulis menyarankan agar segera dibuat peraturan mengenai hal ini.
2. Keberadaan internet dan kegiatan bisnis yang dilakukan di dalamnya harus ada pihak-pihak yang mengawasi (*cyberwatch*), sehingga pelaku bisnis mendapat kepastian hukum aman, dan nyaman, ketika bertransaksi melalui internet.
3. Peningkatan SDM di Indonesia serta pemerataan jangkauan internet, dan murahnya tarif koneksi internet, bila hal tersebut dilakukan dan nyata maka pengguna internet akan meningkat tajam dan bisnis-bisnis di dunia maya (internet) ini pun akan meningkat pesat, karena salah satu faktornya adalah untuk mengakses internet dibutuhkan *skill* atau SDM yang lebih tinggi.
4. Pengembangan sistem keamanan secara terus menerus terutama dalam enkripsi data sehingga data yang digunakan dalam transaksi khususnya dalam jual-beli melalui internet (*e-commerce*) terjamin keamanannya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala rasa syukur atas karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, untuk itu penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Aulia, *Aspek Hukum Protokol Pembayaran VISA/Master Card Secure Electronic Transaction (SET)*, Depok, 2000.
- Anggawirya, Erhans, *Internet (Sekarang Belajar Sekarang Lancar)*, Jakarta: PT Ercontara Rajawali, 2003.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII), *Statistik APJII Updated Februari 2006*, 2006, <www.apjii.or.id>.
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet I, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1997.
- Basyir, Ahmad, *Asas-asas Hukum Muamalah (Hukum Perdata Islam)*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Elektro Indonesia, *Profile Penggunaan internet*, 2006, <www.elektroindonesia.com>.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Mas'adi, Gufron A., *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet I, 2002.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XVIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muslim, Imam Abu Husain bin Hajjaj Al Qusyairi an Naisaburi, *Shahih Muslim (Terjemah Oleh Adib Bisri Mustofa)*, Jilid III, Semarang: CV. Assyifa', 1993.
- Rahman A., I., *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah (Syari'ah)*, Cet I, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Rachdian, Adhi, *Kriminalitas di Internet*, Rachdian.com: 2005, <www.rachdian.com>.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Cet. 17, Jakarta: Attahiriyah, 1976.
- Rifa'i, Moh, *Terjemah Khulasoh Khifayatul Akhyar*, Semarang: CV. Toha Putra.

- Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah (Alih Bahasa Oleh Kamaluddin A. Marzuki)*, Jilid 12, Bandung: Alma'arif, 1988.
- al-Shan'ani, *Subulussalam (Alih Bahasa Oleh Abu Bakar Muhammad)*, Jilid III, Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Tim Cyberspace Indonesia, *SSL (Secure Socket Layer)*, 2006, <www.cyberspace.co.id>.
- Tim Direktoriku, *Program Pembangunan Usaha Internet*, 2006, <www.direktoriku.com.my>.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (t.p.: t.p., t.t).
- Yuhefizar, *Tutorial Windows dan Internet*, IlmuKomputer.Com, 2003.
- al-Zuhaily, Wahbah, *al-Fiqh al-Islamiy wa Adillatihi*, Juz IV, Suriyah: Darul Fikr, 1989.